

KEWARGAAN AMERIKA

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Ketua Umum: MOHAMAD SAID - Medan. Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan. Pentjikat Sjarikat Tapanul Medan. Isinya diluar tanggungan pentjikat

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: Djam: 8 - 12 dan 2 - 4. Pasir P 126 - Medan. Harga etjeran f 0.50 selambar. Angg. f 10.- sobin (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.- sehari. Sedikitnja 1 X must 5 baris

HARUS TERBUKA BAGI BANGSA INDONESIA "KAWAN SERIKAT KITA JANG PERWIRA" - Arthur G. Klein

NEW YORK, 8 Maret (Chas "Wsp").

Baru2 ini telah dimajukan kedalah kongres Amerika satu soal penting bagi kita. Soal itu ialah mengenai naturalisasi kebangsaan Amerika jang ingin menetap di Amerika sebagai warga Amerika.

Dalam sementara ini, bangsa India dan Tioghoa telah mendapat kesempatan menjadi penduduk Amerika Serikat, sebaliknja bangsa Indonesia masih tidak diberi kelapangan.

Arthur G. Klein anggota Congress New York berbitjara dalam Dewan Perwira kilan membantu bangsa Indonesia supaya dapat menjadi penduduk menetap USA.

Karena soal itu tjukup menarik perhatian disini kita kutip pediatjan dalam sidang kongres itu.

Tuan ketua! Di negara2 jang kaya dan jang penuh dengan sejarahnya dibahagian Timur Djauh, diserata bena Asia, ke majjukan demokrasi sangat memuaskan. Kaum pendjajah jang menjtari kejayaan telah tenggelam kedalah lumpur ketjurangan karena menentang kemamuisan.

Amerika Serikat telah menarik diri dari Filipina dan Republik Filipina jg baru itu telah menjelma dengan kesanggupan jang njata.

Tidak berapa djauh, letaknja diantara pulau2 di lantan Pacific, Republik Indonesia jang muda remaja itu telah menamakkan diri setelah mengalami perang saudara, penjerangan Djepang dan pendjajahan Belanda jang tjukup lama.

Nasib jang serupa ini dengan sejarahnya Amerika terbukti dan tidak dapat disalahkan. Seperti republik Amerika, menentang eksploitasi Inggris disambung dengan perundingan2 dan "ran tjanjan" jang berujung pada an puluan di Indonesia, segenap rakjat berusaha merintis menuju kemerdekaan dan pemerintahan sendiri melalui kemajuan pendidikan dan perekonomian jang sehat.

Jang dilalui Republik Indo nesia sekarang serupa dengan kesukaran jang kita tjaba dahulu ketika membangun negeri jang kita tjinta, dikala sudah menempuh peperangan seputus.

Kita terikat kepada tjimat kebangsaan dari satu bangsa jg disiap, jatu dengan lutan ke samaar dan simpati kita. Kita telah menjajakan stiap Belanda da belakngan ini supaya mengakui penjerangan Republik Indonesia dan supaya menghilangkan maksud pendjajahan di pulau itu.

Berkemauan dengan ini, saja kemukakan apa jang telah djatakan dalam satu ulsan da ri "Labor", s.k. mingguan di Washington ini, dan djuga dalam satu karangan jang berkepala "Kita telah stakan Indonesia", jang terbit dalam "Christian Century" pada tgl 18 Februari. Artikel ini ditulis oleh Garland Evan Hopkins, sekretaris dari perkumpulan Missi dari gereja Methodist, jatu seorang tjerdik pandai jang harus diakui ketjapannja (keahliannja), teruta ma karena penjelidikannja jg chas di Indonesia, dan djuga karena tanggung djawabnja jg istimewa tentang perhubungan antara pemerintah dan pemimpin2 kaum dagang.

Keberanian jang terpujdi dari bangsa Indonesia dalam mempertahankan diri dari penjerangan Djepang, dan tentang kemauan dan kesigapan dan kerja sama jang berbahagia untuk tentera Sekutu bagi kepentingan menjtapi kemenaagan, telah ditulis dengan tinta darah dalam sejarah Perang Dunia kedua didalam perjtaturan lautan Pacific.

Meskipun demikian, rupa2nja Amerika Serikat bersedia2 untuk mengustr bangsa Indonesia dari negeri ini tjuna lantaran kolot dan bobroknja aturan2 imigrasi kita dan undang2 izn tinggal dalam negeri.

Kebanyakan dari mereka jg menjadi korban dari undang2 jang tidak berpersaan ini tinggal didaerah saja. Mereka sudah dan akan sanggup mendja di warga Amerika jang baik. Kebanyakan mereka sudah kawin dgn warga Amerika. Ada pulas jang turut bertempur me

Masaalah Indonesia dikalangan alim ulama di Mekkah

MEKKAH, 26 Rabi'ul Awal 1367 (Chas "Wsp")

Dari Perkumpulan Kemerdekaan Indonesia Saudi Arabia diperoleh kabar bahwa tuan Abdul Kadir Abdul Muttalib Mandshifing, seorang guru di Mesjdjid el Haram di Mekkah telah memajukan masaalah kepada seluruh alim ulama di Mekkah dalam mana diminta pendapat mereka tentang soal jang mengenai dengan perdjungan kemerdekaan Indonesia pada dewasa ini.

Dalam surat pertanjaan itu, djintakan bagaimana kemerdekaan Indonesia telah diproklamirkan dan bagaimana negara nja telah diselenggarakan dengan asas permusjawaratan (demokrasi). Diterangkan pula presidennja seorang muslim dan pemerintah sudah diakui, dan akhirnya berketjamuknja perang kolonial, tjampurnja UNO, tertjintanja gentjatan senjata dan terbuknja kesempatan untuk mengadakan pertanjaan umum (plebisiet).

Pertanjaan jang dimajukan diantaranya mengenai dengan soal plebisiet, dimana Sech Abdul Kadir mengemukakan beberapa ajat Quran Sutji jang bernas.

Berkemauan dengan ini sebagai langkah pertama, perkumpulan Kemerdekaan Indonesia Saudi Arabia telah menjarkan sebuah djawaban dari Kjahi Sulaiman Sumedang.

Kjahi tersebut membagi pertanjaan itu dengan tiga djawaban, dalam mana dengan tegas djintakannja berkenaan dengan pelaksanaan pertanjaan umum jang membenarkan pilihan kepada Republik Indonesia.

Kjahi Sulaiman Sumedang mengutarakan soal djihad jang djawabnja sebagai jang disabdakan menurut hadist Nabi sebagai jang dirawikan oleh Abi Daud dari pada Anas r.a.

Kjahi Sulaiman mempertegas tudjuan sutji dari Republik, de mikian pula tentang dukujnja iman, lalu mengutip pendjelas an Sjech Ibn Hadjar dalam kitabnja "EL Zawad'ir 'an el Iq tiral fi el Kabair", sehingga dengan fatwa ini saja bolehlah ditjapai satu kepuasan dalam menetapkan pendirian kaum Republik jang sudah djelas itu.

Dgn ini njatalah bahwa di Mekkah sendiri perdjungan kemerdekaan Indonesia tjukup mendapat perhatian, lebih dari jang disangka2kan setengah orang.

KENANGAN

Monosutu pemimpin missi NIT, digambar bersama Drs. Mohd. Hatta dan Sultan Hamengkubuwono, ketika berkunjung ke Istana Presiden



mihak kita menentang kebusaan.

Dengan perantaraan Lembaga Indonesia di Amerika, satu badan giat menjelaskan dukud perkara antara negeri kita dan Indonesia, usul2 telah dimajukan dalam kedua balai Congress untuk membolehkan rekan serikat jang maha perwira dari Timur ini untuk menetap di Amerika Serikat dan untuk menjadi warga negara dengan djalan merobah undang2 jang sudah kolot itu.

Saja harap hendaknja, tuan ketua, kita semuanya disini akan menundjng usaha ini dan akan bekerja sama keakhirnja hingga kita menjtapai kopuasan didalam soal ini. Demikian djuga saja harap supaya pembesar imigrasi dan kantor urusan naturalisasi akan memak pertimbangnja jang luas dengan perasaan kasihan untuk memutuskan sesuatu njnja terhadap mereka.

Komunis Tioghoa dan kebebasan beragama

SEKITAR KEMATIAN 3 PENGEMBANG AGAMA AMERIKA DI TKOK

SHENSI UTARA, 22 Febr. (CNCA/China Digest)

Djurubitjara markas besar Tentera Kemerdekaan Rakjat telah mengumumkan hasil pemeriksaannja berkenaan dengan tewasnja dua orang wanita Amerika tjuru pengembang agama dan seorang tabib bangsa Pinlandia, jatu karena ditunuh oleh lesjak Ma Hsin Chi, kepala dari kantor Komunis-provinsi Hoeh.

Lasjak tersebut telah menevasikan 3 djurupembang agama itu, seorang laki2 dua orang perempuan, pada siang hari tgl 7 Djanuari sesudah merampas gerobaknja di Kuchiwuan (Lishan-hsiang), termasuk wilayah Chunghsing.

Kematian ini telah dimaklumi oleh penduduk wilayah, demikian djurubitjara tersebut menerangkan.

Untuk menghilangkan kemarahan rakjat atas perbuatan buruk itu, lalu tentera kemerdekaan Rakjat mengepung Ma Hsin-chi dan tenteranja pada tgl 30 Djan., kata djurubitjara itu seterusnya.

Masih djuga bahwa alat peropaganda Chiang Kai Sek, jatu Central News Agency telah memberitarkan bahwa djurubitjara perdtuan USA telah mengumumkan bahwa pembunuhan terhadap 2 perempuan Amerika dan seorang tabib Finlandia itu dilakukan oleh "ban dji2" diantara Shyangang dan Kingmen di provinsi Hoeh.

Djurubitjara itu menjatakan pula bahwa disatu pihak Chiang Kai Sek menjuruj gerom bolannja menjamakan dan membunuh pengembang agama itu lalu dengan litjik menjerent ma tentera kemerdekaan Rakjat, dan dilain pihak pula mengunakan alat peropagandanja, Central News Agency untuk memunangkan kesalahan pada tentera kemerdekaan Rakjat.

Ini dapat memberi pertimbangan untuk memperhatikan kejadian dibelakang lajar dari pembunuhan terhadap 3 pengembang agama jang tak berdos itu.

Kaum reaksioner dipedjabat geraja katolik Amerika lalu berdjingerak bersama2 dengan Chiang Kai Sek karena membiarkan tersiarnja berita dengkul jang mengatakan bahwa pemerintah Demokrasi Tioghoa dan tentera kemerdekaan Rakjat Tioghoa ada menjapai rantjangan untuk membasmi Katolik dari Tiogkok Utara dalam tahun 1948 ini. Ini menunjukkan adanya kegiatan komplot imperialis Amerika dengan Chiang Kai Sek untuk memlemahkan dan meng'alikan semangat jang bergelora dalam jiwa rakjat Tioghoa untuk menjtjapkan satu kemerdekaan kebangsaan dan kebebasan setjara demokrasi dalam soal beragama.

Adapun politik Partai Komunis Tioghoa, pemerintah Demokrasi Tioghoa dan tentera Kemerdekaan Rakjat ialah menuntut supaya semua bangsa asing di Tioghoa patuh pada perintah2 tentera kemerdekaan Rakjat dan mengikuti kemaan pemerintahan jang demokratis dan menjdaihi tindakan jg melanggar undang2. — demikian djurubitjara itu, jang selanjutnja menegaskan bahwa selama mereka menuruttnja maka kemerdekaan Rakjat dan Pemerintah Demokrasi Tioghoa akan memperlindungi mereka.

Kebebasan beragama adalah satu diantara politik, jang sudah ditetankan oleh tentera Kemerdekaan Rakjat dan pemerintah Demokrasi. Oleh sebab itu, maka tentulah tidak ada sebab2 itu membunuh pengembang agama.

Kan Rangoon dan daerah pedalaman telah dihipang, dalam pada itu polisi menjdaihi djalan kereta api dan djalan air, agar kaum komunistik dapat meloloskan diri dari kota.

Djalanz besar jang menghubungkan

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Stillwell Wabah ketumbuhan terbatas

membenarkan komunis Tiogkok

NEW YORK, 29 Maret.

Didalam buku tjatatan dari Djenderal Stillwell jang di siarkan didalam madjallah "Ladies Home Journal" jnt. itu menjtjatkan buah pikirannja didalam thn 1944 bahwa komunis2 Tiogkok memberi pengharapan lebih baik dikemudian hari daripada partai Kuomintang dari Chiang Kai-shek. Apakah pikirannja begitu djuga pada waktu ini tidak bisa ditjantjkan lagi, karena ia sudah menjuggal dalam bln Oktober 1946, tutup umur 63 tahun.

Peri hal Djenderal Major Claire Chennault, seorang jang berpengaruh pada Chiang dan keluarga Soong jang berkuasa itu, hanya sedikit dipaparkan Djenderal Stillwell. Baru2 ini Chennault menjerang paranan jang dipegang jnt. Stillwell semasa perang di Tiogkok katanja karena akibatnja menjukarkan Chiang Kai Shek didalam perdjungan melawan komunis.

Didalam tjatatan jnt. Stillwell jang diarkikan bersama2 dengan buku tersebut dia mengatakan apa jang dia lihat dikalangan Kuomintang dan kalangan Kungchaang tang (partai Komunis).

Katanja, Kuomintang adalah korup, tidak beres, ekonomi kajanja balu, tjukai, melungguk hajat, berdagang gelap dan bernajaga dengan musuh. Program kaum komunis ialah mengurangij tjuakai2, sewa2, rente. Mempernjak produksi, mempertinggi mutu penghidupan, rakjat turut merintah, dan mengerdjakan apa jang dikehendakkan.

Katanja Chiang Kai Shek tidak bisa lihat bahwa rakjat murba Tiogkok memperlakukan datang kepada kaum Merah sebagai pengharapan jang njata bust meringan chus untuk menjapai bersih gerak gerik komunis, sedang Ma Hsin-chi adalah dibawah komandnja.

Ini dapat memberi pertimbangan untuk memperhatikan kejadian dibelakang lajar dari pembunuhan terhadap 3 pengembang agama jang tak berdos itu.

Kaum reaksioner dipedjabat geraja katolik Amerika lalu berdjingerak bersama2 dengan Chiang Kai Sek karena membiarkan tersiarnja berita dengkul jang mengatakan bahwa pemerintah Demokrasi Tioghoa dan tentera kemerdekaan Rakjat Tioghoa ada menjapai rantjangan untuk membasmi Katolik dari Tiogkok Utara dalam tahun 1948 ini. Ini menunjukkan adanya kegiatan komplot imperialis Amerika dengan Chiang Kai Sek untuk memlemahkan dan meng'alikan semangat jang bergelora dalam jiwa rakjat Tioghoa untuk menjtjapkan satu kemerdekaan kebangsaan dan kebebasan setjara demokrasi dalam soal beragama.

Dikampung Veternegio dan Castelvere penduduk dikeluarakan dari rumah mereka buat ditempati serdadu2. Dikota Capo d'Istria dan Isola djuga ditempatkan bala bantuan dan hawa perang terasa ditempati itu, kata surat kabar itu.

Dalam pada itu di Italia semua aman, orang2 merajakan musim Pasah buat mengaso. — (UP).

DJEPANG AKAN MEMBIKIN KAPAL2 DJUTA TON Washington, 29-3.

Experts di Amerika berpendapat Djepang harus menjapai kapal2 dagang berjumlah 4 djuta ton. Mereka djuga merasa supaya ekonomi Djepang selimbang, dia harus dibolehkan membuat 400.000 perkapalan dalam setahun untuk pengganti jang rusak2.

Usul2 ini sedang dipertimbangkan sekretaris muda Ketenteraan Drapper jang sedang berada di negeri Djepang dengan experts dalam hal ekonomi. Mereka lagi menjtoba menarik kesimpulan da ri ukuran bangunan ekonomi jang bisa diizinkan buat negeri Djepang sesudah perdjandjian damai ditulus.

Selanjutnja para experts itu mengandjarkan supaya kapal2 dagang Djepang jang masih ada djangan dibikin untuk pembayar kerugian perang. Mereka menasihatkan pula agar Djepang dibolehkan menjtoba atau membeli kapal kapal buat menjtjukupi keperluan negeri itu.

"Djepang adalah suatu negeri pejuang dan kehidupannja berganjat kepada pengangkutan dari seberang lautan buat bahan", kata para experts itu. — (UP).

Bantahan kem. penerangan

JOGJA, 28 Maret.

Kementerian Penerangan Republik Indonesia hari ini mengumumkan bahwa sebagai hasil dari penyelidikan jang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik adapun wabah ketumbuhan jang menular dalam bln Djanuari jl terbatas disekitar Djambi dan Tambilahan saja, dikeresidenan Djambi dan Riau.

PENANGGUNGAN KELUARGA TENTERA HIDJRAH DI SUKABUMI

Diperlakukan sebagai tawanan Djakarta, 25 Maret.

Berita jang diterima dari pembantu A.P.B. di Sukabumi menjatakan bahwa setelah Tentera Republik dipindahkan ke daerah Republik, maka keluarga mereka jang tinggal dikurung dekat Njalindung. Dengan persetujuan antara Indonesia dan Belanda, mereka dapat didjaja oleh beberapa orang TNI. Akan tetapi berapa waktu belakngan ini, Belanda bertindak njangan menawan Pengawal itu ditempatkan dalam tahanan di Hotel Van Delle Sukabumi, antara mereka adalah Tawana Mamad. Dan terhadap para arga tentera, diperlakukan bagai tawanan jang tempo sekurang dipagar dengan wat berdur, dimans antara rekta ada jang mendapat selanjutnja diberitakan wa belum lama ini ada orang dari sisa Barisan Pado jang masih ditahan, dimas sedjumlah 300 sudah bebas tempat mereka djuga ditjats. Dan mereka jang masih taha, selalu dalam pemoran an jang djadih melakukan kerjaja dengan gembira dan semangat.

Tentang tawanan politik, njatakan bahwa setelah adanya kunjungan wakil Tiga Negara kehotel tsb, maka beberapa orang telah dibebaskan, antara njnja Djodjond dan Hoeh.

Kedua ini menjabarkan umum mnta perhatian, menurut keterangan, bantapendertaan pahit jang dalami umum, dengan alasan tudjuan belaka dari Belanda. Dan tentang keluarga TNI djintakan belakngan ini, bahwa telah diadakan perundingan antara Bel dan2 P.I.D. dan Nefis agar rekta dapat dipindahkan ke Sukabumi. Akan tetapi usaha ini telah gagal pula sebab Benji Sukabumi tak mau tahu soal ini dan tak mau ikut mengasnjnja. — (APB)

Menurut pengumuman itu ban dan2 pengobatan telah dikirim dari Jogja dan dari Bukittinggi ke daerah jang ketularan itu. Para pengobat dari Djawa itu disertai oleh mahasiswa2 kelas tinggi dari Sekolah Tabib. Bahan2 pengobatan tjukup buat dipakai 6 bulan, diantaranya obat suntik (vaccine), telah dibawa ke daerah2 jang ketularan itu, sedang di Jogja ada tjukup banjak persediaan jang bisa di kirim kemana2 jang perlu apa kala diminta.

Usaha2 melawan wabah ketumbuhan itu sebegitu djauh adalah berhasil baik.

Pengumuman itu membantah maklumat kantor siasat dari Organisasi Wabah Sedjagat di Singapura jang berdasarkan lapuran dari Badan Kesehatan bandar tsb, bahwa penjakit itu menjjangkit di Tambilahan dan Indragiri, demikian djuga dibantah lapuran Pejabat Kesehatan di Kuching (Borneo Utara) bahwa seluruh pulsu Sumatera diserang wabah itu.

— (Antara)

Ratulangi dalam delegasi

JOGJA, 27 Maret.

berikan bahwa Dr. J. Ratulangi telah diangkat menjadi penasihat urusan ekonomi dan finansial dari delegasi Indonesia dalam perundingan dengan Belanda. Dr. Setya Budi djuga ditambahkan namanya dalam daftar penasihat.

— (Antara)

PARTAI KOMUNIS BENGAL BARAT DILARANG

Pemerintah Propinsi Bengal Barat menuduh kaum komunis mengadakan barisan gelap. Pada hari Djumabath 50 orang komunis dikumpulkan polisi setelah dikeluarkan amar melarang berdirinja partai komunis. Pada hari Sabtu buruh2 pada Ken deraan Kota mengasnj sebagai sanggahan. — (AP)

Bilang Merdeka turun pangkat

Tgl. 9 April hari penghabisan buat U Saw

U Saw, bekas Perdana Menteri Birma, jang atasnja telah diputuskan hukum mati karena turut dalam pembunuhan atas U Aung San dan tujuh anggota kabinetnja, kata Reuter Rangoon, akan digantung pada 9 April.

Dalam satu komunikasi resmi di sangkal berita2, bahwa perkara U Saw itu akan dihadapkan kedepan "Privy Council", karena sedjak Birma merdeka maka badan tersebut tidak punya kekuasaan hukum lagi dinegara itu, demikian "Berita Indonesia".

KERUSUHAN MENJADI DI INDIA Bombay, 28-3.

Pengumuman resmi tadi malam mengatakan, bahwa pada hari Djum'at jang baru lalu, 7 orang mati terbunuh dalam pergdahan antara Hindu-Muslim di Godhra, 250 miles di Utara Bombay. Diterima kabar bahwa kerusuhan an tersebut telah dimulai 4 hari jang lalu. Selanjutnja korresponden "National Standard" mengatakan bahwa kerusuhan ini menjalar ke Hamlets. Penduduk di Godhra menjamatkan diri ke Dohad djalan kereta api Delhi-Bombay, dan perusuhan katanja bertumbuh. — (AP).

USA MULAI MENAMBAH TENAGA

Dikabarkan 4.200 orang para opsir jang dulunja sudah ditentukan dilepas dari Tentera Amerika Serikat pada 30 Juni, kini dipermaklumkan belum boleh berhenti. Opsir2 reserve djuga dipakai terus. Ini berhubung dengan menambah tenaga Tentera. — (U.P.)

Bung Hatta berkunjung ke Djakarta. Sebelum beliau tiba sengan-
 dia saja dahulukan ke Pegangsaan
 56, untuk melihat-lihat perhatian
 umum. Memang perhatian rakyat
 tjukup hebat. Beliau tiba pukul 1
 siang, tapi rakyat sudah menung-
 gu semendjak pagi pukul 8. Entah
 dari mana saja orang tahu bah-
 wa Hatta akan tiba hari itu, bera-
 palah besarnya tenaga surat-surat
 kabar bagi kota sebesar itu dan
 bagi sebahagian besar rakyat yang
 tidak tahu mendatja. Sudah tiga
 kali beliau datang semendjak itu
 kota Republik pindah ke Jogjakar-
 ta, namun perhatian masih tak per-
 nah kurang. Oleh sebab itu dapat-
 lah hal ini dijadikan satu bukti
 bukan saja untuk menunjukkan
 kepopuleran pemimpin2 kita
 umumnya dan beliau khususnya,
 bahkan juga suatu kenyataan ten-
 tang keanggapan rakyat memisah-
 kan mana tujuan perjuangan yang
 sebenarnya dan mana yang je-
 paku. Andai kata rakyat didoeroh
 pendudukan lusa menundukkan
 atau pemimpin-pemimpin yang
 datang dari Jogja, nistjo-
 ja pinggir jalan semendjak dari
 tanah lapang Kemajoran sampai
 ke Pegangsaan akan dibandiri
 oleh rakyat yang berhasrat melihat
 wajah beliau walaupun hanya se-
 lintas angin saja. Seorang kawan
 membisikkan, bagaimana djika di-
 udji pula dengan kedatangan ran-
 den Abdulkadir, Sukawati, Zul-
 karnin dan lain2. Apa banyak dj-
 gakah peminatnya?

Pertanyaan ini melatangkan sa-
 ja untuk memikirkan kegelapan
 politik Belanda terhadap bangsa
 Indonesia.
 Di India, Inggris dengan tidak
 sangsi telah rela memilih Pandit
 Nehru, orang yang selalu dimasuk-
 kanja keistimewaan dahulu, untuk
 membentuk satu kabinet dalam In-
 terim-Regering yang didirikan
 oleh Kheraala itu dapat mematah-
 kan sangkaan orang yang busuk
 terhadap Inggris. Tetapi, di Indo-
 nesia, djangan bersedia menjor-
 nakan pembentukan satu kabinet
 kepada Hatta atau Sjahrir dan la-
 in2, sedangkan mengadakan satu
 Interim-Regeringpun Belanda ma-
 sih sangsi2.

Pastilah dari politik yang gelap
 ini Belanda tidak akan dapat men-
 rik hati rakyat, baik yang sudah
 mau bekerja sama dengan rela,
 maupun yang telah menerimanya
 sebagai satu "fait accompli".
 Suasana politik yang dimaukan
 Belanda didoeroh pendudukan, in-
 djaja dari kepulauan itu, membuat
 rakyat kita sebagai kaum Republik-
 kan makin optimis terhadap tja-
 sur politik kita sendiri. Orang bi-
 sa tertarik kalau ada yang mena-
 rik. Inilah undang2 alam. Burang
 bisa lupa pengurusan (vogelver-
 schrikker) djika ladang mengu-
 ning.

Makin tidak menentu suasana
 politik yang dimaukan Belanda itu
 makin tinggi harga perjuangan
 kita dipandang luar negeri,
 khususnya perserikatan bangsa2.
 Ketika saja di Jogja, ada djuga
 saja mendengar, bahwa "Renville"
 terlatu t j e m a s buat kita, sebab
 itu harus dapat kita yang lebih
 k e m a s lagi. Tapi sebaliknya, ke-
 laka saja di Djakarta ada djuga
 saja mendengar dari kalangan re-
 aksioner Belanda bahwa "Renville"
 terlatu t j e m a s buat mere-
 ka, sehingga mereka kahir djika dalam
 rai yang lebih k e m a s lagi.
 Saja rasa, yang menjemaskan
 dalam hal ini adalah pertentangan
 yang djauh antara pendapat orang
 yang merasa tjemas dipihak bang-
 sa Indonesia dengan orang yg me-
 rasa tjemas dipihak Belanda.

Ketjemasan dipihak kita tidak
 begitu berbalas. Pemerintah Re-
 publik, terutama sekarang setelah
 dalam pimpinan Hatta, lebih ba-
 nak menjaksikan dan menginsjafi
 harga "Renville" yang sebenarnya,
 sedangkan djika harga itu dipergu-
 nakan tentu yang tjemas akan hi-
 lang dan yang kemas akan datang.
 Ketjemasan kaum reaksioner Be-
 lenda, buat kita, sebenarnya tidak
 perlu menghargakan, dan djusteru
 menurut pendapat saja, kedatangan
 an Hatta ke Djakarta menemui
 an Mook sekali itu adalah untuk

Rus kurang besi?

Berhubung dengan berita2
 banjak kapal2 Soviet mengangk-
 ut berbagai2 alat dari Ameri-
 ka Serikat, Komodor Robert C.
 Lee, Presiden Muda dari Moore
 McCormack Line, menerangkan
 bahwa selama tahun yang silam
 perseroannya ada mengurus pen-
 giriman barang2 ke Rusia
 15.000 ton saban2 bulan, hal
 mana semuanya dengan setahu
 dan diperkenankan Pemerintah
 Amerika Serikat, demikian UP
 dari Washington.

Kata Komodor Lee sedjak
 tanggal 1 tahun ini tjuma ada
 12 buah kapal yang meninggalkan
 kan-pantai2 Amerika ke Rusia.
 Kabar tentang bertumbuh2 peti
 terletak dipelabuhan New York
 tinggal menunggu kapal buat
 diangkut ke Rusia, semata2 ti-
 dak benar, katanya. Tjuma 20
 buah mesin dari pesawat udara
 yang dikirim ke Rusia, sedjak
 bulan September tahun dulu.

(Berkenaar dengan berita terse-
 but diatas, baru2 ini ada selent-
 an yang mengatakan bahwa Rusia
 banjak membeli bahan2 besi dan
 mesin2 dari Amerika dengan se-
 tjara gelap.
 Tuduhan itu menambah lagi
 bahwa perbuatan yang serupa ini
 tidak obahnja seperti Djepang de-
 ngan perlatan2 mengumpulkan
 bahan2 besi diseluruh Asia untuk
 diangkut ke negerinja dijdikan
 senjata untuk persediaan perang
 yang sudah diinatnja. — Redaksi
 "Waspada").

mengudji dari dekat sungguhkah
 ketjemasan kaum reaksioner itu
 telah diambil oper oleh pemerintah
 Belanda sendiri.

Didepan rakyat dimuka gedong
 di Pegangsaan itu, Hatta dengan
 tidak sangsi2 telah menjatakan
 maksud kedatangannya, yakni un-
 tuk menemui van Mook, dan de-
 ngan tidak segan2 beliau katakan
 udara djelek, tapi tidak perlu geli-
 sah.

Saja tjukup alasan untuk menja-
 tikan ketabahan bung Hatta meng-
 hadapi satu "fait accompli" tapi di
 samping itu kita djuga bisa gem-
 bira karena Hatta dapat menggon-
 tjang kelitjikan Belanda supaya sa-
 ma2 main kartu terbuka, sama2
 main terus terang, sama2 menggu-
 nakan politik yg tidak samar alias
 setjara dua kali dua empat.

Hatta dengan kartunja telah me-
 ngadaj Belanda supaya sama2 ber-
 pegang kepada Renville, dan untuk
 ini Hatta menggenggam Renville
 itu kuat.

Untuk Renville Belanda harus
 membenarkan:

1. "Fair representation" (per-
 wakilan yang adil) dalam peme-
 rintahan Interim, dan hak auto-
 mi yang tulen dalam negara bagi-
 an, djadi bukan bersifat boneka2
 on, althans kalau hendak diikut
 sistem federatif.

2. Kekuasaan pemerintah Inte-
 rim yang harus dibentuk. Republik
 tentu bersedia menjerahkan seba-
 hagian kekuasaannja kepada peme-
 rintahan Interim dan bersedia me-
 njerahkan kedaulatannya kepada
 Belanda djika pemerintahan inte-
 rim itu sudah dibentuk, tapi seba-
 liknja Belanda tentu harus pula
 menjerahkan sebahagian kekuasaan
 "Indische Regeering"nja kepa-
 da pemerintahan Interim itu.

3. Kedaulatan Negara Indone-
 sia Serikat yang sebenarnya.

Siapa yang sudah memperhatikan
 kan yang terurur dan tersirat da-
 lam peraturan2 pembentukan "pe-
 merintah federal sementara" yg
 sudah dibentuk oleh Dr. van Mook
 baru2 ini, tentu dengan mudah da-
 pat menjelami tidak adanya djami-
 nan2 yang dikehendaki dalam tiga
 perkara disebut diatas. Oleh kare-
 na itu tidaklah keliru djika dalam
 hal ini dikatakan bukan Republik
 yang bertanggung djawab terha-
 dap kelambatan perundingan ini.
 Tanggung djawab itu adalah terpi-
 kul pada Belanda yang ingin men-
 tjari kesepakatan untuk mendapat
 lebih k e m a s lagi dari pada
 yang sudah dapat direbutnja dida-
 lam perjdjandjian Renville.

Dalam keadaan seperti ini duduk
 perkara bukanlah kita yang harus
 membuat perhitungan dengan per-
 serikatan bangsa2.
 Bagi kita tidak perlu ada ketje-
 masan, selama kita yakin pada ke-
 benaran kita dan menghargakau
 serta menaati tanggung djawab
 Hatta dan kabinetnja sebagai pe-
 ngemudi satu pemerintahan yang
 mengalami pantjaroba hebat wak-
 tu ini selama itu kita berada dipi-
 hak kemas. M.S.

UTUSAN REPUBLIK Ke konperensi Rangoon

Jogja, 27 Maret.
 Diperoleh kabar Republik In-
 donesia akan mengutus delega-
 si dari 5 orang kekonperensi per-
 tanian yang direka akan dilang-
 sungkan di Rangoon, Burma,
 pada pertengahan bin Aperil.
 Jang akan diutus ialah Dr. Tjok-
 ronegoro mewakili Persatuan
 Tani, Mohamad Daljono dan
 Sofwan mewakili Perkumpulan
 Peladang Muslimin, dan Hasmo
 suwignjo sebagai utusan Repub-
 lik. Tanggalnja mereka berangkat
 ke Burma belum bisa dipas-
 tikan. — (Antara)

Pers APB tjukup memuaskan

DR. DJALALOEDDIN MENJATAKAN SIMPATI DUNIA ARAB TERHADAP INDONESIA

Dr. Djaloeddin Utusan Istimewa Radja Faruk ke Jogja
 telah berkunjung ke kantor APB.
 Dalam pertemuan yg djuga dihadiri oleh beberapa orang
 pemuka Arab dan Indonesia antaranya PR. Aulia, tn Hamid
 Alkadri Sekretaris Djenderal Kementerian Penerangan dan tn
 Abdul Kadir Alsegaif wakil Ketua Komite Politik kalangan
 Arab. Dr. M. Djaloeddin menjatakan betapa besarnya sym-
 pati dunia Arab terhadap perjuangan Indonesia. Beliau me-
 nerangkan bahwa slaran dan berita2 dari APB tjukup dike-
 nai dan memuaskan di Mesir, dimana pula beliau menjatakan se-
 landjutnja bahwa Madjallah Armi sebagai madjallah dalam
 bahasa Arab djuga disana tersiar dan dapat perhatian. Dan
 dengan ini beliau mengharapakan agar APB akan dapat mem-
 berikan berita2 jang lebih banjak kenegara2 Arab, agar dun-
 ia Arab bertambah pengertiannya tentang Indonesia. Pun atas u-
 sahs jang sekarang dijdiani APB, beliau menjatakan rasa
 kegembiraannya, sehingga hendaknya APB akan berwa2 sa-
 gar berita untuk negara Arab dapat dengan selnas dan sebe-
 basnja.

Atas pertanjaan beliau kepa-
 da APB bagaimanakah tentang
 surat2 dari Mesir dan Dunia
 Arab lainnya, apakah sampai
 atau tidak, APB menjatakan
 bahwa surat2 djuga ikut bersa-
 ma situasi.

Lebih lanjut dijdjatakan bah-
 wa beliau mengharapakan kepa-
 da APB agar dengan pertolong-
 an APB sampainja beliau di In-
 donesia dan akan menudju Jog-
 ja dapat disampaikan ke Mesir,
 agar masjara2t Mesir dapat
 tahu bahwa perjdjandjian beliau
 ada selamat. Dan djuga kepada
 delegasi Republik Indonesia di
 Cairo. Dalam hal ini beliau me-
 njatakan agar segala apa jang
 diarsikan APB bersangkutan
 dengan beliau djuga pers lain-
 nya, dapat hendaknya dihimpu-
 kan oleh APB dan diserahkan
 kepada beliau sendiri. Dalam
 hal ini beliau djuga telah mem-
 perlihatkan potongan surat ka-
 bar Mesir jang memuat gamba-
 ran beliau berdjabat tangan de-
 ngan delegasi Indonesia waktu
 beliau akan berangkat ke Indo-
 nesia.

Pertemuan ini telah berachir
 dengan suasana jang penuh ha-
 rapan dan hari ini beliau
 berangkat ke Jogja.

SEDJARAH PERJUANGAN RAKJAT GORONTALO

Jang tak kundjung padam

GORONTALO, Maret (Chas „Wsp“).

Kedatangan Perdana Menteri Anak Agung Gde Agung
 baru2 ini ke Gorontalo sedikit banjaknja menerbitkan peristi-
 wa bersejarah, sebab ketika itulah berdiri lagi satu perkum-
 pulan baru jang bernama Badan Penjelenggara Suara Rak-
 jat (BPRS) jang mempunyai anggaran dasar sebagai sudah
 ditetapkan dalam rapatnja tanggal 4 Djanuari hari kemerdekaan
 Birma tempo hari.
 Lebih lanjut orgaan resmi badan itu baru ini telah men-
 tjertakan setjara seperti lalu sedjarah perjuangan jang
 tak kundjung padam disana, walaupun tjaranja telah berpin-
 dah dari „bullet to ballot“, namun harganja tetap tinggi.

Antara lain adalah sbb. :
 Sedjak kemerdekaan Indonesia
 diproklamirkan oleh J.M. Presiden
 Soekarno pada 17 Agustus 1945,
 hal mana diumumkan pula di Go-
 rontalo dengan upatjara mengibar-
 kan Sang Merah Putih diatas ang-
 kasa, maka nampaklah dengan dje-
 las semangat untuk merdeka dikala-
 nja seluruh lapisan rakyat Go-
 rontalo berkoer dengan dahsyt
 nja, seakan2 masing2 telah ber-
 sumpah dengan dirinja sendiri
 akan mempertahankan setiap
 djengkal tanah Indonesia dari se-
 rang golongan2 jang bermaksud
 menjadikannya Indonesia sebagai
 djajahanja kembali.

Satu Dewan Nasional jang men-
 dapat tundjangan dan keper tjaja-
 an penuh dari rakyat dibentuk.
 Kapal perang Sekutu (Austra-
 lia) tiba dipelabuhan Gorontalo
 dan menurunkan tentera Nica
 (AP) jang menimbulkan perasaan
 tidak senang sehingga memperli-
 hatkan perasaan mereka dengan
 sikap jang hampir menimbulkan
 pertumpahan darah jang hebat
 dan olehnja perundingan Kepala
 Tentera Australia dengan anggota
 anggota Dewan Nasional terjdjadi
 dan mengakibatkan Pengumuman
 Resmi ditahan lapang besar dimu-
 ka rakjat ramai oleh Major Wil-
 son dimana diumumkan bahwa
 Nica di Gorontalo hanjalma mewa-
 kiln tentera Sekutu menjdaga ke-
 amanan daerah Gorontalo dan pe-
 rnerintahan tetap ditangan De-
 wan Nasional. Pemimpin2 rakjat
 diakui. Dengan pengumuman ini
 maka semangat rakjat jang hebat
 kembali itu menjdai reda dan
 tetap menjokong dan pertjaja ke-
 pada Dewan Nasional serta pemim-
 pinnja, jang mereka yakin akan
 menjelenggarakan pemerintahan
 didaerah Gorontalo, dan menahan
 kesediaan jang ditanggung oleh
 mereka, karena kehilangan salah
 seorang pemimpin jang mereka
 tjintai ialah Nani Wartabone, yg
 pada waktu itu diangkut oleh ka-
 pal perang Australia ketempat yg
 tidak ditentukan.

Seperinggal tentera Australia
 njata kelihatan usaha2 separatis
 (memetjah) mulai dijdalkan de-
 ngan menghasilkan keraguan2
 pendirian pada beberapa pemim-
 pin terkemuka.
 Sang Merah Putih jang dalam
 pengumuman resmi diluaskan un-
 tuk diangkat pada hari2 Raja dan
 didalam rumah sebagai lambang
 persatuan dilarang dan akhirnya
 Dewan Nasional dibubarkan, mati
 tak tentu kuburnja, karena sedikit
 pun rakjat tidakmengetahu sedikit
 musababnja. dan olehnja menim-
 bukan bisikan2 jang mengandun-
 gkeraguan terhadap pemimpin2 yg
 mereka telah berikan keper tjajaan
 itu.

Perjdjungan setjara Dewan Na-
 sional dialihkan keperjdjungan
 menjusun organisasi dan berkat se-
 mangat rakjat jang tetap penuh
 dengan tjita2 kemerdekaan maka
 berdirilah Gerakan Kemerdekaan
 Indonesia (Gerkin) jang diban-
 djiri oleh rakjat dengan memasuk-
 kan nama mereka didalam lijst yg
 diedarkan sehingga dengan tjara
 bekerdjia sebegini ini menimbul-
 kan banjak korban tangkapan dan
 penahanan berbulan2 oleh polisi
 pada pembawa2 lijst itu dengan
 tiada pembelaan sedikitpun.
 Gapi pun berdiri memperlihat-
 kan kegengahannya, tetapi tiada
 suntuupun jang dapat dilihat oleh
 rakjat tinggalah memendam pe-
 rasannya didalam hati.
 Timbulah sifat tuduh menuduh
 diantara pemimpin2 terkemuka
 dan pemimpin2 jang lain, jang
 membawa keraguan hati mereka
 bertambah hebat.
 Akibatnja njata terlihat dalam
 penolakan Perwakilan Den Pas-
 ser dan pembentukan Dewan Go-
 rontalo.
 Bahwa sifat2 sak wasangka dan
 ragu2 sehingga menjimpin perasa-
 an dalam hati itu mungkin menim-
 bulkan kerugian jang hebat dalam
 mana perjdjungan jang genting
 ini, tentulah pemimpin2 rakjat
 dan kawan seperjdjungan mengeta-
 hujnja.
 Olehnja timbulah diantara be-
 berapa kawan seperjdjungan satu
 perundingan untuk menjtjari dja-
 lan supaya semangat merdeka yg
 tinggal bergelora dan terpendam
 dalam sanubari mereka akan tetap
 menjdai samangat dan djawa jg
 hidup dan dinamis dan supaya pe-
 rasaan rakjat jang terpendam itu
 mendapat djaln keluar.
 Bertepatan dengan kundjungan

J.M. Anak Agung, sebagai Mente-
 ri Dalam Negeri untuk menjsha-
 kan berdirinja Dewan Gorontalo
 ialah dalam susunan demokrasi
 menjdai satu tempat dimana rak-
 jat boleh mengeluarkan perasa-
 njna maka dalam perundingan itu
 terdapatlah satu keputusan ialah
 membentuk satu badan perjdjuan
 an jang bebas dari pertalian par-
 tj dan golongan politik dimana
 semua pemimpin jang mempunyai
 hasrat guna rakjat dan masjara-
 kat dapat berkumpul dan berstu
 remadjukan dan memimpin rak-
 jat kearah tjita2nja.

Sebagai tanda peringatan dan
 pengharapan atas kundjungan Per-
 dana Menteri Ide Anak Agung Gde
 Agung, Perdana Menteri NIT se-
 karang kedaerah Gorontalo, ma-
 ka pada tanggal 3 Nopember 1947,
 berdirilah „Badan Penjelenggara
 Suara Rakjat (BPSR) dengan Ak-
 sara Hukum Dasarnja yg termuat
 pada tanggal 4 Djanuari 1948,
 hari Kemerdekaan Birma.
 Mengingat pendirian Badan ini
 ialah „menjusun dan membangun“
 maka langkah yg pertama2 diam-
 bil ialah memperhebat perjdjua-
 an kedesa2 dan memikulkan ke-
 wad jiban2 perjdjungan kepada pe-
 lopor2 desa.
 Itulah sebabnja maka untuk ketje-
 patan langkah usaha BPSR maka
 Kiemannan Den Passer dan De-
 wan Gorontalo, jang penuh mem-
 punjai pertanggung djawab ke-
 pada rakjat desa jang memilih
 mereka, ditentukan menjdai ang-
 gota dan duduk dalam Dewan Pe-
 wakilan Desa dari BPSR.

IKLAN

PEMBERI TAHUAN
 Akan diperbuat Duplikaat
 Grant No. 194DIII ddo: 23
 Sept: 1939 atas nama MOHD.
 DJAMIL, letaknja di kampung
 Sukaramai Medan, jaitu: Selat-
 an: Dj. Kampung 25 — M.
 Utara: Mangoempawiro 25. —
 M. Barat: Dj. Sukaramai 20. —
 M. dan Timur Mangoempawiro
 20. — M.

Geran asalnja menurut kete-
 rangan Penghulu Pekan Ar-
 nhemia telah terbakar sewaktu
 pembakaran Pantjur Batu dan
 tidak dapat diperoleh lagi.
 Djika sampai pada tanggal
 30 April 1948, tidak ada jang
 memasukkan keberatan ten-
 tang hal ini maka akan dikelu-
 arkan Duplikaatnja dan Geran
 jang lama tidak dipandang
 sah lagi.

MEDAN, pada 19 Maart 1948.
 Kepala District bahagian
 Medan,
 (Tk: Abbas)

PEMBERI TAHUAN
 Dengan ini dipernaklumkan
 kepada umum, bahwa harga2
 pendjuaan setjara dari rokok2
 keluaran kami, mulai hari ini
 sudah ditetapkan sbb:
 GOLDEN DRAGON (putih)
 f 2.— sepak isi 20
 HUNDRED SPARROWS
 f 1.70 sepak isi 20
 GOLDEN AXE
 f 1.70 sepak isi 20
 BATHING BEAUTY
 f 1.70 sepak isi 20
 THE STAG
 f 1.— sepak isi 20

Chip Hwa Trading Coy.
 18 Shanghaistraat Medan
 Agent dari:
 Nanyang Bros Tobacco Coy,
 Hongkong

LELANG PAGI
 pada hari Djum'at, 2 April
 1948, mulai djam 9.30 (waktu
 Djawa) dalam gedung Weeska-
 mer di Medan (Kampements-
 weg No. 10) dari barang2 se-
 perti: kamferkristen, kopor2,
 buku2 batjan dan musik, per-
 madani (diantaraja 1 buatan
 Parsi), lampu2 media dan ber-
 matjam-matjam barang lain-
 nya.
 WEESKAMER MEDAN

PASAR MALAM
 DI:
 Pematangsiantar, Tandjoengbalai, Kisaran masing2
 sedjanja dimulai pada tanggal 27/3, 3/4 dan 14/4-48, oleh
 karena belum sempurnajanja urusan teknis, diundurkan
 sampai tanggal2 seperti jang tersebut dibawah ini:
 PEMATANGSIANTAR dimulai tanggal 3-4-1948.
 TANDJOENGBALAI " " 13-4-1948.
 KISARAN " " 23-4-1948.
 Segala stand2 Tambola dan Reclame dijurus oleh:
LIOK GUAN KONGSI
 Wilhelminastraat No. 59 — Tel. 1361 — MEDAN
 Pentjtitak: „Sjari'kat Tapanoel“ Medan



Disamping ...

PAPI
 Disamping Tampau, sebagai tutur-
 basa pada Gubernurnemen, kaum Sa-
 na selalu menjebut „papa“ Guber-
 nemen atau „papi“ Gubernurnemen,
 sebab rupanja Gubernurnemen itu di-
 anggap „bapak“ dan rakjat diang-
 gap „anak“.
 Apa tutur basa ini tepat atau ti-
 dak, si Djoblos kurang periksa. Ta-
 pi jang ia tahu siapa betul2 ang-
 gap ada „papi“ Gubernurnemen tentu
 karena ia tahu ada „papa“ Guber-
 nemen.

Disaman sekarang, jang ramai
 djadi perhatian di Djakarta ialah
 „papa“ Gubernurnemen.
 Banjak orang jang membuka sen-
 diri „papa2“ itu, sebagai ternjata
 dengan ramainya terdengar korup-
 ti2. Dan banjak pula jang menam-
 pung dari kran „papa“ itu, seba-
 gai ternjata dari toewijing2 dari
 „papi“ Gubernurnemen (jaitu izin me-
 nasukkan dan membeli barang2
 impor).

Sebahagian besar orang jang me-
 riak menampung kran toewijing
 itu ialah golongan Belanda dan Ti-
 nghoa djuga. Si Indonesia sel-
 la tertolak, karena ukuran jang di-
 pakai adalah sebelum perang, dan
 zaman penjadjahan.

Akibat ukuran kata si Djoblos.
 Ada orang memudji „papi“ un-
 tuk „papa“ dengan puas dapat
 „apa-apa“.

Ada orang memudja „papi“ un-
 tuk „papi“ dengan puas dapat „ju-
 pa-lupa“.

Berpapi-papi, berpapi-papa.
 Berpopi-popi, berpapa-papa.
 Sapi2 buat apa?
 Siapuuuuuh!

SI KISUT.

ANAK TUAN
 SAKIT TJATJING !
 Supaja sembuh
 tjariah obat tjatjing
 tjap Banteng,
 keluaran
 Rumah Obat
Slamal
 Tebing Tinggi

SUDAH TERBIT!!!
 Buku Pendirian Menjahit
 dan Menjahit COSTUME
 Njara pengarangnja tjukup
 menjdai djawan2 dr. Iba-
 him B. Rado, guru dari Perju-
 ruan. Menjahit dan Curus
 Costume „FARIDA“ Medan,
 bekas guru Klermaker School
 Djakarta dan telah lama mem-
 punjai pengalaman dalam hal
 potong memotong dikota2 jang
 besar, seperti Medan, Padang,
 Kuala Lumpur d.l.l.

Harga f 10.—
 Pesan banjak dapat rabat
 25%
 Djuga djangan sampai keha-
 bisan, persediaan hanja sedikit.
 Pesan kepada pemberitjaja
 Cursus Costume „FARIDA“
 b/s Pendjahit FADJAR
 Pussat Pasar 46 — Medan

ASTROLOGIE
 Kita dapat melihat ilmu ma2i
 dari Bintang Dua Belas, ilmu
 Falak.
 Kesaduan untang dari Per tjia-
 nan, Perkwinan, Pekerdjiaan,
 Perjdjandjian keluar negeri, ke-
 adaan badan luar dan dalam.
 Slapa2 mau bertanja dari lu-
 ar kota atau negeri, boleh li-
 rim surat dan lampirkan fran-
 co f 0.50 boleh tunggu balasan
 dari kita.
 TABIB Mhd. IBRAHIM SOEFFI
 Tjong Jong Hianstraat 28
 Medan